

LAPORAN AKADEMIK
BUKU AJAR MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN TERBIT 2023

Disusun oleh:

Dr. Djamaluddin Perawironegoro, M.Pd.I

NIDN/NIY: 0522078502/60181104

Dosen pengampu mata kuliah Manajemen Mutu Pendidikan Islam

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
2023

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran (Abdullah, 2012). Pembelajaran dikembangkan berdasarkan kurikulum, yang menjadi acuan pelaksanaan pembelajaran. Dari kurikulum disusunlah silabus pembelajaran. Dari dua hal tersebut, dosen memfasilitasi mahasiswa pada kegiatan belajar mengajar. Dosen menginformasikan sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan mata kuliah kepada mahasiswa, untuk memberikan pemahaman fokus kajian materi pembelajaran. Terdapat ragam sumber belajar dari buku dan artikel hasil penelitian dalam bentuk jurnal, proseedng nasional, proseedng internasional yang tersedia secara cetak dan elektronik. Pemanfaatan sumber belajar secara optimal dapat membantu meningkatkan efektifitas pembelajaran (Supriadi, 2017).

Buku ajar dibutuhkan oleh mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada mata kuliah Manajemen Mutu Pendidikan Islam (MMPI). Mata kuliah MMPI lahir dari kebutuhan lulusan dan stakeholder yang menyatakan: 1) kebutuhan agar lulusan MPAI memiliki pengetahuan dan keterampilan manajerial dalam mengelola lembaga pendidikan; 2) lulusan MPAI yang memiliki pemahaman agama yang baik, berpotensi untuk menjadi pimpinan lembaga ataupun masyarakat; 3) tuntutan lembaga pendidikan saat ini tidak berhenti pada kemampuan mengajar, tetapi juga kemampuan manajerial dan administrasi; dan 4) penjaminan mutu internal dan eksternal menjadi suatu keniscayaan pada pengelolaan lembaga, lulusan MPAI diharapkan mampu berkerja dan berkontribusi pada sistem penjaminan mutu.

Pada proses pembelajaran, dosen pengampu mata kuliah menemukan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memahami konsep-konsep manajemen mutu. Kendala-kendala tersebut yaitu; 1) Sumber belajar berbahasa Indonesia terkait tema-tema yang menjadi kajian MMPI di MPAI UAD masih sedikit; 2) Sumber belajar kajian MMPI masih belum *up to date*; 3) Pada tugas mandiri,

mahasiswa mengkonstruksi kajian MMPI namun cenderung kurang tepat; 4) Implementasi manajemen mutu pada lembaga pendidikan Islam belum menjadi diskursus pemikiran, terlebih pada praktiknya; 5) Mahasiswa MPAI memiliki latar belakang lulusan PAI, yang minim pengetahuan terkait Manajemen Pendidikan; dan 6) Kemampuan bahasa asing mahasiswa MPAI yang belum optimal.

Beberapa buku manajemen mutu pendidikan telah tersedia yaitu Topic Offirstson “Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (2014)” membahas tentang teori administrasi, lingkungan kerja, disiplin, mutu pendidikan, dan hubungan lingkungan dan kedisiplinan terhadap mutu pendidikan (Offirstson, 2014). Arbangi, Dakir dan Umiarso “Manajemen Mutu Pendidikan (2016)” membahas konsep-konsep manajemen mutu, manajemen berbasis sekolah, kualitas guru, supervisi, sekolah efektif, dan budaya sekolah (Arbangi, Dakir, & Umiarso, 2018). Supadi “Manajemen Mutu Pendidikan (2021)” membahas orientasi mutu, konsep mutu pendidikan, sistem penjaminan mutu, model manajemen mutu, alat dan teknik manajemen mutu, dan implementasi manajemen mutu terpadu dalam pendidikan (Supadi, 2020). Firmansyah et.al “TQM dalam Dunia Pendidikan (2021)” mengumpulkan tulisan dari berbagai penulis dengan pembahasan manajemen mutu, pembelajaran bermutu, audit dan asesmen mutu, manajemen strategis, kepemimpinan, dan budaya mutu (Firmansyah et al., 2021).

Buku ajar manajemen mutu yang telah tersedia, memiliki beberapa kekurangan yaitu; 1) Pembahasan lebih pada konsepsi mutu, manajemen mutu pendidikan dibandingkan dengan perangkat pendukung manajemen mutu; 2) Pembahasan mutu menggunakan teori administrasi telah tertinggal dan tidak *up to date*; 3) Pembahasan dalam bentuk kumpulan tulisan lebih cenderung pada persepsi penulis masing-masing yang cenderung teoritis, dan kurang sistematis secara isi tulisan; 4) Objek manajemen mutu diorientasikan pada pengelolaan pendidikan dasar dan menengah, belum mencakup pendidikan tinggi; 5) Sinkronisasi atau integrasi manajemen mutu dengan kajian keislaman belum banyak dielaborasi; dan 6) Penulisan buku diorientasikan pada guru untuk tahu manajemen mutu, bukan untuk menjadi leader yang mendorong pada pengembangan mutu.

Buku ajar MMPI untuk mahasiswa MPAI UAD dikembangkan dengan memperhatikan: 1) Capaian Pembelajaran sikap kepribadian bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa; 2) Capaian Pembelajaran pengetahuan kemampuan melakukan pengembangan teori-teori pendidikan Islam yang beradaptif terhadap kemajuan teknologi informasi; 3) Capaian Pembelajaran keterampilan umum kemampuan mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah dalam pengembangan pendidikan agama Islam; 4) Capaian pembelajaran keterampilan khusus yaitu kemampuan mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data hasil penelitian inovasi pembelajaran keagamaan Islam dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; dan 5) Luaran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen pengampu. Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yaitu dengan mengadaptasi kurikulum berbasis *Outcome Base Education* (OBE). Dengan dasar tersebut kajian MMPI mencakup; 1) Konsep dan teori manajemen mutu pendidikan Islam; 2) Kepemimpinan berbasis mutu pendidikan Islam; 3) Sistem lembaga pendidikan Islam; 4) Manajemen strategi pendidikan Islam; 5) Pembiayaan untuk pengelolaan mutu pendidikan; 6) *Benchmarking* dalam mengelola mutu pendidikan Islam 7) Evaluasi mutu pendidikan Islam; 8) *Knowledge management* sebagai alat menjaga mutu pendidikan Islam; 9) Manajemen perubahan pendidikan Islam; 10) Manajemen Risiko Pendidikan Islam; 11) Akreditasi lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah; dan 12) Akreditasi lembaga pendidikan tinggi.

Pengembangan buku ajar menggunakan model pengembangan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (ADDIE) dari M. Rusdi (Rusdi, 2018) Pada tahapan analisis penulis melakukan dengan langkah-langkah menganalisis kurikulum, kebutuhan (Dosen, Mahasiswa, dan Pengguna), karakteristik pengguna, dan ketersediaan fasilitas. Disain dilakukan dengan menentukan struktur materi, spesifikasi bahan ajar yang dikembangkan, menyiapkan instrumen ahli materi dan ahli media. *Development* atau pengembangan dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar secara konseptual dan praktikal. Implementasi dilakukan dengan mengujicobakan bahan ajar secara terbatas dan selanjutnya pada jumlah tertentu. Evaluasi dilakukan dengan

melakukan evaluasi proses baik secara formatif dan sumatif terhadap efisiensi dan efektifitas produksi dan penggunaan bahan ajar.

B. TUJUAN

Kegiatan ini dimaksudkan untuk:

1. Mendeseminasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen pengampu mata kuliah
2. Merealisasikan Rencana Pembelajaran Semester berbasis OBE dalam buku ajar sebagai sumber belajar
3. Mengembangkan buku ajar Manajemen Mutu Pendidikan Islam
4. Menganalisis efektifitas buku ajar dengan penilaian ahli media dan ahli materi

C. MANFAAT

Pengembangan buku ajar diharapkan memberikan manfaat:

1. Sebagai buku ajar pada mata kuliah Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan
2. Sebagai buku ajar pada mata kuliah Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam di universitas lain
3. Sebagai buku pegangan bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam
4. Sebagai buku pegangan bagi dosen dan praktisi Manajemen Pendidikan Islam

D. SPESIFIKASI PRODUK

Produk buku ajar dikembangkan dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Buku ajar dikembangkan berdasarkan Rencana Program Semester mata kuliah Manajemen Mutu Pendidikan Pada Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.
2. Kertas yang digunakan yaitu kertas HVS dengan ketebalan 70 gram

3. Ukuran kertas A4
4. Cover buku ajar berbahan doff
5. Jenis Font Times New Roman dengan ukuran Font 12
6. Jarak antar baris spasi 1,5

BAB II METODE PENGEMBANGAN BUKU AJAR

Sebagaimana dinyatakan di pendahuluan, bahwa penyusunan buku ajar menggunakan tahapan pengembangan dengan model ADDIE – *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Rusdi, 2018). Tahapan-tahapan dilakukan sebagai pedoman dalam menyusun buku ajar, dimaksudkan agar menjadi landasan metodologis yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pada tahapan analisis, penulis melakukan analisis kurikulum dalam hal ini kurikulum telah disusun oleh Prodi MPAI. Dari kurikulum tersebut penulis mengembangkannya menjadi Rencana Program Semester (RPS) berbasis *Outcome Base Education* (OBE). OBE menjadi model baru kurikulum perguruan tinggi dengan mengaplikasikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Selain itu, analisis dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran, dosen sebagai pengampu dan pengembang keilmuan, serta pengguna lulusan Prodi MPAI. Menjadi perhatian penulis, yaitu karakteristik mahasiswa Prodi MPAI dengan latar belakang sarjana PAI dan guru, yang mana istilah-istilah dan konsepsi Manajemen Mutu masih menjadi hal yang baru. Fasilitas yang tersedia untuk mencari sumber belajar dengan memanfaatkan *searching engine* sudah tersedia, namun konsepsi Manajemen Mutu Pendidikan Islam yang merupakan suatu paradigma multidisipliner dan bahkan transdisipliner masih menjadi hal yang jarang dan langka. Kegiatan pada tahapan analisis dilakukan peneliti dengan megobservasi pembelajaran mahasiswa, mewawancara para dosen dan stakeholder, dan melakukan telaah dokumen kurikulum dan silabus perkuliahan.

Pada tahapan desain, penulis memperhatikan temuan-temuan analisis pada tahapan pertama. Selanjutnya dilakukan pengembangan struktur materi yang akan dipelajari oleh mahasiswa. Bidang ilmu yang menjadi pengembangan yaitu bidang ilmu pendidikan Islam, dan Manajemen. Pada ilmu pendidikan Islam yaitu pengetahuan terkait karakteristik pendidikan Islam, kepemimpinan pendidikan Islam dan lembaga pendidikan Islam. Pada ilmu manajemen yaitu pengetahuan tentang manajemen mutu, *knowledge management*, manajemen perubahan,

manajemen risiko, dan sistem penjaminan mutu. Dari bidang ilmu yang menjadi dasar pengembangan, kemudian menjadi tema-tema kajian yang terdiri dari: 1) Konsep dan teori manajemen mutu pendidikan Islam (Nur Fauz, Perawironegoro, & Suyadi, 2020); 2) Kepemimpinan berbasis mutu pendidikan Islam; 3) Sistem lembaga pendidikan Islam (Perawironegoro, 2017, 2018a); 4) Manajemen strategi pendidikan Islam; 5) Pembiayaan untuk pengelolaan mutu pendidikan (Aisyatur Rasyidah, Rina Sarifah, Lustia Bekti, & Djamaluddin Perawironegoro, 2022); 6) *Benchmarking* dalam mengelola mutu pendidikan Islam; 7) Evaluasi mutu pendidikan Islam (Mahmudah, Muhimmah, & Perawironegoro, 2021); 8) *Knowledge management* sebagai alat menjaga mutu pendidikan Islam; 9) Manajemen perubahan pendidikan Islam; 10) Manajemen Risiko Pendidikan Islam (Prawironegoro, Rifan, & Arqam, 2022); 11) Akreditasi lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah; dan 12) Akreditasi lembaga pendidikan tinggi. Selanjutnya bahan-bahan tersebut dituliskan pada produk dengan spesifikasi kertas HVS berat 70 gr, jarak spasi antar baris 1,5 font Times New Roman ukuran 12 pada kertas A4. Bahan ajar yang telah jadi kemudian dilakukan uji kelayakan pada ahli materi dan ahli media pembelajaran. Kegiatan desain pengembangan dilakukan penulis dengan mengembangkan buku ajar berdasarkan struktur materi, menyesuaikan bahan ajar yang telah dibuat pada spesifikasi produk, mengembangkan instrumen ahli materi dan ahli media yang kemudian dilanjutkan dengan uji kelayakan para ahli. Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan bahan ajar pada struktur materi yang telah ditentukan. Penulis menggunakan teknik angket untuk mendapatkan data. Kedua ahli tersebut, diberikan angket ahli media dan ahli materi untuk diisikan dengan skala likert empat kriteria, sangat baik dengan poin 4, baik dengan poin 3, kurang dengan poin 2, dan sangat kurang dengan poin 1. Hasil dari kedua ahli dilakukan analisis yang menunjukkan rentang nilai 1-4, kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagaimana pada tabel kriteria. Kesimpulan menjadi barometer bagi penulis untuk melakukan revisi dan perbaikan terhadap buku ajar yang telah dikembangkan.

Tabel 1 Kriteria Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media

Nilai	Kesimpulan
0 – 1,0	Sangat Kurang, harus revisi
1,1 – 2,0	Kurang, harus revisi
2,1 – 3,0	Baik, revisi sesuai saran
3,1 – 4.0	Sangat baik, Tidak revisi

Pada tahap pengembangan atau *development* penulis mulai melakukan pengembangan bahan ajar yaitu pada tataran teoritis dan praktis. Tataran teoritis penulis lakukan dengan membaca dan menganalisis artikel-artikel dan buku-buku rujukan terkait struktur materi yang digunakan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan pengembangan yang dibutuhkan. Pada tataran praktis penulis melakukan analisis terhadap praktik-praktik manajemen mutu pendidikan Islam yang telah terlaksana pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan penulis dan atau penelitian-penelitian yang lain.

Pada tahap implementasi, penulis mengujicobakan bahan ajar atau buku ajar yang telah disusun melalui tahapan-tahapan sebelumnya. Uji coba dilakukan secara terbatas, dan selanjutnya pada jumlah tertentu. Uji coba dilakukan pada kelompok kecil mahasiswa Prodi MPAI yang mengikuti mata kuliah MMPI, kemudian pada kelompok besar. Kepada mahasiswa diberikan angket untuk diisikan terkait tampilan buku, kesesuaian isi buku, dan kebermanfaatan buku. Dari kegiatan implementasi penulis mendapatkan informasi uji coba, yang kemudian dilakukan perbaikan. Penulis menggunakan teknik angket untuk uji coba terbatas dan uji coba kelompok besar.

Pada tahap evaluasi, penulis melakukan evaluasi formatif dan sumatif terhadap efisiensi dan efektifitas produk dan penggunaan bahan ajar. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap bab pembahasan materi dalam buku ajar terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun evaluasi sumatif dilakukan pada akhir

semester terhadap pencapaian hasil pembelajaran semester. Evaluasi dilakukan oleh penulis dengan menggunakan angket pertanyaan tidak terstruktur.

Terhadap beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, pada tahapan-tahapan tersebut dilakukan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif (Bungin, 2015; Sugiyono, 2019). Analisis kualitatif dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, klasifikasi dan kodifikasi data, analisis data dan pemberian kesimpulan. Adapun pada analisis kuantitatif dilakukan pengumpulan data, klasifikasi data, dan analisis data kuantitatif deskriptif.

BAB III

PENGEMBANGAN BUKU AJAR

Analisis Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

Manajemen mutu pendidikan merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI). Keberadaan mata kuliah ini didasarkan atas kebutuhan lulusan prodi yang memiliki keterampilan manajerial sebagai guru, dosen, dan pengelola sekolah ataupun program studi. Informan A01 seorang lulusan yang menjadi kepala sekolah, menyatakan “Di sekolah, guru-guru memiliki tanggungjawab untuk mensukseskan akreditasi sekolah, oleh karena itu mahasiswa MPAI harus diberikan bekal untuk mensukseskan akreditasi sekolah”. Senada dengan hal tersebut informan A02 seorang guru sekolah, menyatakan “Sebagai guru ada tanggungjawab untuk memberikan pembelajaran yang baik dan bermutu kepada siswa”. Informan A03 yaitu dosen di perguruan tinggi mengemukakan “Bahwa menjadi dosen tidak saja menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi, tetapi juga bertanggungjawab untuk berproses dalam pelaksanaan Standar Nasional Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi, dan ini melekat pada kegiatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Eksternal (Akreditasi)”.

Pernyataan-pernyataan informan yang telah disampaikan menunjukkan fenomena penjaminan mutu yang terjadi di lembaga pendidikan baik sekolah dan perguruan tinggi. Selain daripada itu, pembelajaran yang bermutu yang menjadi tugas inti pendidikan dalam pengelolaannya membutuhkan suatu kerjasama yang didasari atas kesepakatan bersama terhadap cara kerja yang dipedomani untuk dilaksanakan dan dicapai tujuannya. Lembaga pendidikan tidak bekerja secara alami, akan tetapi telah bergeser pada kerja-kerja yang terstruktur dan terencana agar mencapai tujuan yang diharapkan. Guru, dosen, dan tenaga kependidikan memiliki peran dan tanggungjawab yang sama besarnya dalam melaksanakan standar yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan yang diputuskan oleh lembaga pendidikan.

Observasi pembelajaran mata kuliah Manajemen Mutu Pendidikan menunjukkan beberapa fenomena yang menjadi kendala mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. *Pertama*, durasi perkuliahan pada mata kuliah ini yaitu 2 SKS atau 2 kali 50 menit pembelajaran, dengan 14 kali pertemuan. Waktu ini tergolong singkat untuk dapat mempelajari teori dan memahami kasus-kasus manajemen mutu pada lembaga pendidikan. *Kedua*, latar belakang mahasiswa Prodi MPAI adalah mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam atau Studi Islam, di mana pada pembelajaran yang lalu tidak banyak mengenal teori-teori organisasi, manajemen, dan perilaku organisasi. *Ketiga*, sering ditemukan pada beberapa literatur yang menjadi rujukan mahasiswa yaitu literatur yang tidak sesuai dengan konsep dan teori yang seharusnya, yang menjadi objek kajian serta pembahasan pada mata kuliah. *Keempat*, beberapa mahasiswa ditemukan menyusun artikel dengan istilah-istilah manajemen mutu dan lain-lainnya, namun terpaku pada teori-teori manajemen klasik. *Kelima*, data dan informasi yang banyak ditemukan dari artikel-artikel jurnal yang tersedia secara online menjadi nilai lebih bagi mahasiswa untuk mendapatkan sumber yang kaya dan beragam, namun dengan kayanya informasi mahasiswa mengalami kebingungan tentang hal-hal yang hendak dikutip dan dijadikan rujukan.

Program studi MPAI menyatakan profil lulusan prodi yaitu untuk menjadi guru dan dosen yang memiliki pengetahuan Pendidikan Agama Islam dan mampu menganalisis permasalahan pendidikan serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Berbekal pengetahuan dan keterampilan sebagai pendidik agama Islam, diharapkan lulusan memiliki kemampuan menganalisis dan memberikan solusi permasalahan pendidikan. Agar lulusan dapat menjadi sebagaimana yang diharapkan, diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan manajemen, dalam hal ini adalah manajemen mutu pendidikan.

Dalam perspektif dosen pengampu mata kuliah Manajemen Mutu Pendidikan ada kebutuhan untuk memberikan materi yang komprehensif tentang teori dan konsep manajemen mutu pendidikan Islam, objek manajemen mutu pendidikan Islam, dan alat-alat atau pengetahuan yang dapat memperkaya gagasan dan wawasan dalam memberikan solusi permasalahan pendidikan. Pengetahuan ini

penting untuk diketahui oleh para mahasiswa sebagai calon lulusan yang akan menjadi guru, dosen, dan tenaga kependidikan, mengingat bahwa pada hari ini hampir seluruh elemen pendidikan mutlak dilakukan perlakuan untuk perbaikan dan pengembangan.

Pengembangan buku ajar Manajemen Mutu Pendidikan Islam menjadi suatu kebutuhan bagi dosen untuk memberikan kemudahan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Buku ajar yang dikembangkan memberikan gambaran informasi awal tentang teori, konsep, dan praktik manajemen mutu serta hal-hal yang memiliki keterkaitan dalam pengembangan mutu secara berkelanjutan pada sekolah, madrasah, pesantren, dan pendidikan tinggi.

Desain Buku Ajar

Pengembangan buku ajar Manajemen Mutu Pendidikan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikembangkan oleh penyusun buku ajar sebagai dosen mata kuliah. RPS berisikan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, aktifitas, evaluasi pembelajaran dan referensi pembelajaran. Pada tujuan pembelajaran dideskripsikan pada tiga bentuk tujuan, yaitu: Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK). CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini adalah:

1. CPL Sikap, yaitu Mampu menunjukkan sikap bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah
2. CPL Pengetahuan, yaitu Mampu mengembangkan teori-teori pendidikan Islam yang adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi dengan pendekatan interdisiplin dan multidisiplin hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji
3. CPL Keterampilan Umum, yaitu Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah dalam pengembangan pendidikan agama Islam dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora

berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data

4. CPL Keterampilan Khusus, yaitu Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data hasil penelitian inovasi pembelajaran keagamaan Islam dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Manajemen Mutu Pendidikan yaitu:

1. Menunjukkan sikap bekerja sama dan kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dengan dasar-dasar keilmuan manajemen mutu pendidikan Islam
2. Menguasai konsep teoritis manajemen mutu pendidikan Islam secara mendalam
3. Mampu memformulasikan penyelesaian permasalahan pendidikan secara prosedural berdasarkan keilmuan manajemen mutu pendidikan Islam
4. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi permasalahan pendidikan dengan keilmuan manajemen mutu pendidikan Islam

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar pada Sub-CPMK yaitu;

1. Mampu menjelaskan dan menguraikan konsep dan teori manajemen mutu pendidikan Islam.
2. Mampu menjelaskan dan menganalisis perencanaan mutu pendidikan Islam
3. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses pengelolaan mutu pendidikan Islam
4. Mampu menjelaskan dan mendemonstrasikan evaluasi mutu pendidikan Islam
5. Mampu menjelaskan dan menunjukkan konsep dan teori yang berkaitan dengan pengelolaan mutu pendidikan
6. Mampu menjelaskan dan menghubungkan mutu pendidikan Islam yang berkelanjutan

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan, bahan kajian atau materi pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa meliputi pembahasan-pembahasan sebagaimana berikut:

1. Konsep dan teori manajemen mutu pendidikan Islam (Daft, 2007, 2010; De Feo & Juran, 2014; Hadis & B, 2014; Qomar, 2015; Ramayulis & Nizar, 2009; Sallis, 2005; Tafsir, 2010; Tompkins, 2005; Usman, 2011).
2. Kepemimpinan berbasis mutu pendidikan Islam (Amir, 2016; Daft, 2007; De Feo & Juran, 2014; Mardiyah, 2012; Mulyasa, 2006; Robbins, 1994; Robbins & Judge, 2013; Sallis, 2005; Schein, 2004; Triatna, 2015; Wibowo, 2016, 2017, 2018)
3. Sistem lembaga pendidikan Islam (Bernardin & Russel, 1993; Daft, 2007, 2010; De Feo & Juran, 2014; Dessler, 2015; Gibson, 2009; Hanggraeni, 2011; Hanson, 1991; Hoy & Miskel, 2014; Jusmaliani, 2011; Mondy, 2008; Muhaimin, Suti'ah, & Prabowo, 2011; Owens, 1991; Perawironegoro, 2018a, 2019a; Pidarta, 2011; Robbins, 1994; Robbins & Coulter, 2012; Robbins & Judge, 2013; Steers, 1984; Usman, 2011).
4. Manajemen strategi pendidikan Islam (Daft, 2010; Drucker, 2008; Gunawan & Benty, 2017; Perawironegoro, 2019b; Robbins & Coulter, 2012; Usman, 2011).
5. Pembiayaan untuk pengelolaan mutu pendidikan (Aisyatur Rasyidah et al., 2022; Arikunto & Yuliana, 2017; De Feo & Juran, 2014; Mestry & Bisschoff, 2009).
6. *Benchmarking* dalam mengelola mutu pendidikan Islam (De Feo & Juran, 2014; Omachonu & Ross, 2005; Sallis, 2005)
7. Evaluasi mutu pendidikan Islam (Daft, 2007, 2010; De Feo & Juran, 2014; Perawironegoro, 2018b; Robbins & Coulter, 2012)
8. *Knowledge management* sebagai alat mengelola mutu pendidikan Islam (Alavi & Leidner, 2001; Drucker, 2008; Iqbal et al., 2020; Nawawi, 2012; Omerzel, Biloslavo, & Trnavčević, 2011; Sangkala, 2007; Songsangyos, 2012; Tobing, 2007).

9. Manajemen perubahan pendidikan Islam (Cummings & Worley, 2008; De Feo & Juran, 2014; Kaswan, 2019; Nurdin & Ismaya, 2018; Robbins, 1994; Robbins & Judge, 2013; Sunyoto & Burhanudin, 2011; The State of Queensland, 2011; Wibowo, 2016)
10. Manajemen risiko pendidikan Islam (Gorrod, 2004; HM Treasury, 2004; Irwanto & Arifin, 2020; Istiningrum, 2012; Kartikasari, 2018; Munawwaroh, 2017; Nilasari, 2020; Nurochman, 2016; Prabowo & Kartikawati, 2020; Prawironegoro et al., 2022; Susilo & Kaho, 2019; The State of Queensland, 2011; Zazin, 2014)
11. Akreditasi lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah (Kementerian Pendidikan, 2022; Kementrian Pendidikan Nasional, 2007; Malik et al., 2020; Pemerintah Republik Indonesia, 2021; Peraturan Menteri Dikbudristek RI, 2022; Presiden Republik Indonesia, 2003; *Undang-Undang, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2006)
12. Akreditasi pada pendidikan tinggi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016; Kementerian Pendidikan, 2022; Kementrian Pendidikan Nasional, 2007; Pemerintah Republik Indonesia, 2021; Peraturan Menteri Dikbudristek RI, 2022; Presiden Republik Indonesia, 2003; *Undang-Undang, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2006)

Metode pembelajaran yang digunakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan pada mata kuliah manajemen mutu pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. *Discovery learning*
2. *Contextual learning*
3. *Project base learning*

Pengalaman belajar yang didapatkan oleh mahasiswa pada mata kuliah ini yaitu dengan melakukan observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan demonstrasi hasil mini riset yang dilakukan saat mengerjakan tugas penyusunan artikel ilmiah sebagai salah satu luaran mata kuliah.

Latihan atau evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang didasari oleh tujuan pembelajaran. Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran ditunjukkan dengan ketepatan mahasiswa dalam:

1. Memahami dan menjelaskan konsep-konsep dan teori sebagaimana yang menjadi bahan kajian.
2. Menjelaskan permasalahan atau kesenjangan antara teori dan konsep manajemen mutu pendidikan Islam dengan praktiknya pada lembaga pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi.
3. Menguraikan dan mendemonstrasikan teori dan konsep manajemen mutu pendidikan Islam
4. Memberikan alternatif-alternatif solutif terhadap permasalahan pendidikan yang ditemui pada lembaga pendidikan.

Desain penyusunan menjadi pedoman bagi peneliti untuk mengembangkan materi yang dituliskan dalam buku ajar. Dengan desain yang telah dibuat, membantu penulis untuk fokus pada tujuan yang hendak dicapai dan pembahasan yang mengantarkan pada pencapaian tujuan yang diharapkan. Selain daripada itu, agar pembahasan tidak terlalu luas dan melebar, yang menjadikan pembelajaran tidak efektif.

Pengembangan Buku Ajar

Berdasarkan desain yang telah disusun dibuatlah sistematika konten dan isi dari buku ajar sebagaimana pada gambar 1:



Gambar 1 Sistematika isi dan konten buku ajar Manajemen Mutu Pendidikan Islam

Gambar 1 memberikan ilustrasi tentang sistematika pengkajian manajemen mutu pendidikan. Manajemen mutu pendidikan Islam mengharuskan upaya perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, evaluasi mutu, dan perbaikan berkelanjutan. Perencanaan mutu dapat dilaksanakan dengan baik bilamana menggunakan penjelasan terkait teori dan praktiknya pada manajemen strategi. Pelaksanaan mutu dilaksanakan dengan baik pada bidang-bidang kepemimpinan, sistem lembaga pendidikan Islam, dan pembiayaan yang berorientasi pada mutu. Evaluasi mutu dilakukan dengan evaluasi internal dan evaluasi eksternal, evaluasi internal dilaksanakan dengan implementasi sistem penjaminan mutu internal, sedangkan evaluasi eksternal dilakukan dengan implementasi sistem penjaminan mutu eksternal. Selanjutnya, perbaikan berkelanjutan dilakukan dengan memberdayakan teori-teori manajemen pengetahuan, manajemen risiko, *benchmarking*, dan *knowledge management*.

Gambar 1 menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu dimaksudkan pada lembaga pendidikan sekolah, madrasah, pesantren dan Pendidikan Tinggi. Pada ruang lingkup pendidikan yang menjadi objek adalah Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari 8 standar, yaitu: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pembiayaan, Standar Tata Kelola, dan Standar Penilaian. Setiap lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai dengan tingkat tinggi menjadikan 8 standar tersebut sebagai pedoman untuk dilaksanakan dan dilakukan perbaikan berkelanjutan.

Materi pembelajaran dalam buku ajar dikembangkan dengan merujuk pada ahli-ahli atau teori dan konsep yang relevan dengan bahan kajian. Adapun konten isi dari setiap pembahasan disampaikan secara rinci pada buku ajar Manajemen Mutu Pendidikan Islam. Pada buku ajar yang dikembangkan menyampaikan judul pembahasan, tujuan dari setiap pembahasan, bahan ajar atau kajian teori dan praktik, ringkasan, dan pertanyaan-pertanyaan evaluasi.

Buku ajar yang dikembangkan diharapkan dapat dijadikan pedoman dan rujukan dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung hal tersebut, peneliti menyusun instrumen validitas ahli materi dan ahli media. Instrumen ahli materi dikembangkan dengan merujuk pada teori pengembangan materi pembelajaran yang disampaikan oleh Suryani, Setiawan, dan Putria dengan indikator: kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, pembelajaran, dan evaluasi (Suryani, Setiawan, & Putria, 2018). Instrumen ahli media merujuk pada konsep yang disampaikan oleh Arsyad yang menyatakan keharusan enam elemen pada media buku ajar cetak, yaitu: konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan ruang kosong (Arsyad, 2007). Instrumen tersebut kemudian dijadikan angket, yang disebarakan pada dua ahli materi dan dua ahli metode.

Angket yang telah diisi oleh dua ahli materi dan dua ahli metode dilakukan tabulasi dan perhitungan. Tabulasi penilaian ahli materi adalah sebagaimana pada tabel 2

Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli Materi 1 dan 2

No	Indikator	Pernyataan	Ahli Materi 1				Ahli Materi 2			
			4	3	2	1	4	3	2	1
1.1	Kelayakan Isi	Materi disampaikan sesuai dengan RPS pembelajaran	√				√			
1.2		Materi yang disampaikan mendukung pembelajaran		√			√			
1.3		Materi yang disampaikan menggunakan rujukan yang sesuai dengan bidang kajian	√				√			
2.1	Kelayakan Penyajian	Penyajian materi memiliki keruntutan antara satu bab dengan bab yang lain.		√			√			
2.2		Penyajian materi mengandung keterkaitan konsep		√			√			
		Materi yang disampaikan lengkap dan kaya	√				√			
3.1	Kelayakan Bahasa	Materi pembelajaran menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat berpikir mahasiswa	√				√			

3.2		Bahasa yang digunakan santun dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai pendidikan		√			√			
3.3		Bahasa yang digunakan memiliki makna yang konsisten terhindar dari ambiguitas		√			√			
4.1	Pembelajaran	Materi yang disampaikan sesuai dengan karakteristik mahasiswa pascasarjana	√				√			
4.2		Materi yang disampaikan diuraikan dengan jelas		√			√			
4.3		Gambar yang ada dalam buku ajar diberikan penjelasan		√			√			
5.1	Evaluasi	Pertanyaan soal disampaikan dengan jelas	√				√			
5.2		Soal disampaikan dengan runut sesuai dengan isi materi		√			√			
5.3		Soal yang disampaikan mengukur dan menilai capaian pembelajaran	√				√			
		JUMLAH	28	24			60			
		TOTAL	52				60			
		RATA-RATA	3,46				4,0			
		RATA-RATA TOTAL	3,73							

Tabel 2 menunjukkan hasil penilaian ahli materi 1 dan 2, menunjukkan hasil rata-rata penilaian secara keseluruhan yaitu dengan nilai 3,73. Nilai 3,73 dalam tabel kriteria menunjukkan buku ajar yang dibuat adalah sangat baik dan tidak dilakukan revisi.

Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli Media

No	Indikator	Pernyataan	Ahli Media 1				Ahli Media 2			
			4	3	2	1	4	3	2	1
1.1	Konsistensi	Penulisan buku ajar konsisten dari halaman ke halaman	√				√			
1.2		Penulisan judul bab dan subbab konsisten	√					√		

1.3		Jarak antar judul, sub judul dan baris pertama serta garis samping sama		√			√			
2.1	Format	Buku ajar ditulis dengan format paragraf yang rapi		√			√			
2.2		Format pemisahan antar bab dan subbab memberitahukan perbedaan isi	√				√			
3.1	Organisasi	Terdapat tanda yang menunjukkan pemisah antara bab dengan yang lainnya	√				√			
3.2		Terdapat kejelasan pemisah antara subbab dengan yang lain		√			√			
4.1	Daya tarik	Setiap bab mengandung daya tarik bagi pembaca		√				√		
4.2		Penyusunan bab dan subbab memotivasi untuk mencari tahu lebih dalam		√				√		
4.3		Teks tulisan mudah dibaca	√				√			
5.1	Ukuran Huruf	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan kemampuan membaca mahasiswa	√				√			
5.2		Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat menjadikan buku ajar menarik	√				√			
6.1	Ruang kosong	Jarak margin sisi kanan, kiri, atas, dan bawah isi buku ajar rapi	√				√			
6.2		Terdapat ruan kosong jarak yang memisahkan antara satu bab dengan bab yang lain		√			√			
		JUMLAH	32	18			44	9		
		TOTAL	50				53			
		RATA-RATA	3,57				3,78			
		RATA-RATA TOTAL	3,67							

Tabel 3 menunjukkan hasil penilaian ahli media 1 dan 2, menunjukkan hasil rata-rata penilaian secara keseluruhan yaitu dengan nilai 3,67. Nilai 3,73 dalam

tabel kriteria menunjukkan buku ajar yang dibuat adalah sangat baik dan tidak dilakukan revisi. Selanjutnya review terhadap buku diberikan oleh Penerbit UAD Press dalam kegiatan Workshop Penulisan Buku Ajar yang diselenggarakan pada tanggal 25 November 2023. Selain itu review juga disampaikan para ahli dalam kegiatan FGD bersama dosen-dosen Program Studi MPAI pada tanggal 11 Desember 2023, dan FGD bersama praktisi pengelolaan pendidikan yang dalam hal ini adalah Lembaga Pengembangan Pesantren (LP2 PP Muhammadiyah) pada tanggal 12 Desember 2023. Catatan perbaikan yang diberikan oleh berbagai pihak, dilaksanakan perbaikan.

Implementasi Penggunaan Buku Ajar

Pada tahap selanjutnya implementasi, peneliti mengujicobakan bahan ajar atau buku ajar yang telah disusun melalui tahapan-tahapan sebelumnya. Uji coba dilakukan secara terbatas pada 5 mahasiswa yang hadir pada perkuliahan dalam bentuk Dummy Book dengan format PDF. Pada uji coba tersebut, mahasiswa merasa nyaman dalam membaca dan dapat memahami isi dan maksud dari setiap pembahasan. Selanjutnya diujicobakan pada acara bedah buku yang diselenggarakan dengan mengundang mahasiswa dalam jumlah 15 mahasiswa. Para mahasiswa memberikan komentar dan tanggapan terhadap buku ajar yang dibagikan.

Evaluasi Penggunaan Buku Ajar

Pada tahap evaluasi, penulis melakukan evaluasi formatif terhadap efisiensi dan efektifitas produk dan penggunaan bahan ajar. Evaluasi formatif dilakukan pada beberapa bab pembahasan materi dalam buku ajar yang sedang dibahas pada kelas mata kuliah Manajemen Mutu Pendidikan. Beberapa pertanyaan diberikan kepada mahasiswa, mahasiswa memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan. Evaluasi formatif dilakukan secara langsung terhadap mahasiswa.

BAB IV

PENUTUP

Pengembangan buku ajar Manajemen Mutu Pendidikan Islam dilakukan dengan tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Berdasarkan tahapan-tahapan teruji bahwa buku ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan, berdasarkan analisis ahli materi, ahli media, dan diskusi bersama dosen, praktisi, penerbit, dan mahasiswa. Selanjutnya buku ajar Manajemen Mutu Pendidikan Islam diterbitkan. Buku ajar menjadi kebutuhan bagi mahasiswa dan dosen. Dari sisi mahasiswa sebagai sumber belajar untuk mewujudkan profil lulusan yang memenuhi capaian pembelajaran sebagaimana dirumuskan pada kurikulum pembelajaran. Dari sisi dosen, sebagai *knowledge storage* atas luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang kemudian dideseminasikan dalam perkuliahan dan forum-forum ilmiah lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar . *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2). <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>
- Aisyatur Rasyidah, Rina Sarifah, Lustia Bekti, & Djamaluddin Perawironegoro. (2022). Pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu PAI di SD Muhammadiyah Ngestiharjo. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 69–78. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v11i1.262>
- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2001). Review: Knowledge management and knowledge management systems: Conceptual foundations and research issues. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 25(1), 107–136. <https://doi.org/10.2307/3250961>
- Amir, M. F. (2016). *Manajemen Kinerja Perguruan Tinggi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arbangi, A., Dakir, D., & Umiarso, U. (2018). *Manajemen Mutu Pendidikan* . Depok : Prenadamedia Group.
- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada .
- Bernardin, J. H., & Russel, J. E. A. (1993). *Human Resource Management: An Experimental Approach*. New York: Mc Graw-Hill.
- Bungin, B. (2015). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: P.T. RajaGrafindo Husada.
- Cummings, T. G., & Worley, C. G. (2008). *Organizational Development and Change*. Ohio Canada: South-Western Cengage Learning.
- Daft, R. L. (2007). *Understanding The Theory and Design of Organizations*. Thomson South Western.
- Daft, R. L. (2010). *Management*. Ohio: South-Western Cengage Learning.
- De Feo, J. A., & Juran, J. M. (2014). *Juran's Quality Essentials for Leaders*. USA: Thompkins-Mc Graw Hill.

- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Drucker, P. F. (2008). *Management* (Revised Ed). New York: HarperCollins e-books.
- Firmansyah, H., Widodo, M. D., Adriansyah, A., Nazif, M., Edward, E., Setiyawan, W., ... Astuti, R. (2021). *Total Quality Management dalam Dunia Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Gibson, J. L. et. al. (2009). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (Eleventh E). New York: Mc Graw-Hill Irwin,.
- Gorrod, M. (2004). *Risk Management Systems PROCESS, TECHNOLOGY AND TRENDS*. New York: Palgrave Macmillan.
- Gunawan, I., & Benty, D. D. N. (2017). *Manajemen Pendidikan; Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: C.V. Alfabeta.
- Hadis, A., & B, N. (2014). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanggraeni, D. (2011). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Hanson, M. E. (1991). *Educational Administration and Organizational Behavior* (Third Edition). U.S: Allyn and Bacon.
- HM Treasury. (2004). *The Orange Book Management of Risk - Principles and Concepts*. London: HM Treasury.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2014). *Administrasi Pendidikan; Teori, Riset, dan Praktik*.
- Iqbal, M., Siti Astuti, E., Trialih, R., Wilopo, Arifin, Z., & Alief Aprilian, Y. (2020). The influences of information technology resources on Knowledge Management Capabilities: Organizational culture as mediator variable. *Human Systems Management*, 39(2), 129–139. <https://doi.org/10.3233/HSM-190562>
- Irwanto, I., & Arifin, Z. (2020). Manajer Risiko : Peran Kepala MTS N 1 Kota Yogyakarta Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2), 189–200. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i2.1755>

- Istiningrum, A. A. (2012). IMPLEMENTASI PENILAIAN RISIKO DALAM MENUNJANG PENCAPAIAN TUJUAN INSTANSI PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9(2), 16–31. <https://doi.org/10.21831/jpai.v9i2.963>
- Jusmaliani, J. (2011). *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kartikasari, D. (2018). Perancangan Prosedur Berbasis Manajemen Risiko pada Perguruan Tinggi dalam Rangka Migrasi ke ISO 9001:2015. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(2), 143–149. <https://doi.org/10.30871/jaat.v3i2.868>
- Kaswan, K. (2019). *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah*. , (2016).
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. *Peraturan Pemerintah Nomor 4 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. , (2022).
- Kementrian Pendidikan Nasional. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. , Pub. L. No. Nomor 16 Tahun 2007 (2007).
- Mahmudah, K. N. L., Muhimmah, I., & Perawironegoro, D. (2021). Evaluasi Mutu Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Pleret Bantul Yogyakarta. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 71–82. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i1.4251>
- Malik, A., Nyoto, A., Arismunandar, A., Susetyo, B., Chodijah, C. A. I., Marjuki, M., ... Toharudin, T. (2020). *Ringkasan Eksekutif BANSM 2019: Pelaksanaan Program, Hasil, Analisis, dan Rekomendasi Akreditasi Sekolah dan Madrasah* (D. H. AR, F. Irfan, F. Fatkhuri, I. Ali, & J. Janoko, Eds.). Jakarta: BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH.
- Mardiyah, M. (2012). Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi. *Tsaqafah*, 8(1), 67–104.

- Mestry, R., & Bisschoff, T. (2009). *Financial School Management Explained*. Cape Town: Pearson Education South Africa.
- Mondy, R. W. (2008). *Human Resource Management* (Tenth Edition). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muhaimin, M., Suti'ah, S., & Prabowo, S. L. (2011). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawwaroh, Z. (2017). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2), 71–79.
- Nawawi, I. (2012). *Manajemen Pengetahuan: Teori dan Aplikasi dalam Mewujudkan Daya Saing Organisasi Bisnis dan Publik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nilasari, Y. (2020). ANALISIS PENERAPAN PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL DALAM MEWUJUDKAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE (STUDI KASUS PADA UNU CIREBON). *Jendela ASWAJA*, 1(1), 58–71.
- Nur Fauz, H., Perawironegoro, D., & Suyadi, S. (2020). Implementasi manajemen mutu terpadu sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kinerja sekolah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i2.994>
- Nurdin, D., & Ismaya, B. (2018). *Administrasi dan Manajemen Sumber Daya Pendidikan* (N. F. Atif, Ed.). Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurochman, A. (2016). Manajemen Risiko Sistem Informasi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada). *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 10(2), 1–13. <https://doi.org/10.22146/bip.8830>
- Offirstson, T. (2014). *Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah*. Yogyakarta: Deepublish.

- Omachonu, V. K., & Ross, J. E. (2005). *Principles of Total Quality, Florida*; . London: Taylor & Francis e-Library.
- Omerzel, D. G., Biloslavo, R., & Trnavčević, A. (2011). Knowledge management and organisational culture in higher education institutions. *Journal of East European Management Studies*, 16(2), 111–139. <https://doi.org/10.5771/0949-6181-2011-2-111>
- Owens, R. G. (1991). *Organizational Behavior in Education* (Fourth edition). Boston: Allyn and Bacon.
- Pemerintah Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. , (2021). Jakarta.
- Peraturan Menteri Dikbudristek RI. *Peraturan Menteri Kebudayaan Riset dan Teknologi tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Permendikbudristek No. 7 tahun 2022)*. , Pub. L. No. Permendikbudristek No. 7 tahun 2022 (2022). Indonesia.
- Perawironegoro, D. (2017). Conceptualizing Pesantren System in Organizational Perspective. *Proceeding International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 149–158. <https://doi.org/http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/view/449>
- Perawironegoro, D. (2018a). Hubungan antara Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, dan Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Efektifitas Organisasi di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. *Disertasi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Perawironegoro, D. (2018b). *The Relationship between Organizational Structure and Organizational Culture with Teacher Performance in Pesantren*. 200(Aisteel), 710–716. <https://doi.org/10.2991/aisteel-18.2018.154>
- Perawironegoro, D. (2019a). Hubungan antara struktur organisasi dengan efektifitas organisasi di pesantren. *Potensia; Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 179–196.

- Perawironegoro, D. (2019b). Pola Perencanaan dan Pengembangan Visi Pesantren : Studi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong Jombang. *Manageria*, 4(November), 263–286.
- Pidarta, M. (2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prabowo, D. C., & Kartikawati, L. (2020). Valuasi Penerapan Manajemen Risiko Pada Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(2), 77–86. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i2.308>
- Prawironegoro, D., Rifan, A. A., & Arqam, Mhd. L. (2022). Maintaining the Quality of Higher Education Graduates Based on Risk Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(2), 198. <https://doi.org/10.35723/ajie.v6i2.228>
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. , (2003).
- Qomar, M. (2015). *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Emir Penerbit Erlangga.
- Ramayulis, H., & Nizar, S. (2009). *Filsafat pendidikan Islam : telaah sistem pendidikan dan pemikiran para tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Robbins, S. P. (1994). *Teori Organisasi: Struktur, Desain, dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. K. (2012). *Management (Eleventh E)*. New Jersey: Prentice Hall.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson.
- Rusdi, R. (2018). *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan: Konsep, Prosedur, dan Sintesis Pengetahuan Baru*. Depok: Rajawali Pers.
- Sallis, E. (2005). *Total Quality Management in Education (Third Edit)*. London: Taylor & Francis e-Library.
- Sangkala, S. (2007). *Knowledge Management: Suatu Pengantar Memahami Bagaimana Organisasi Mengelola Pengetahuan Sehingga Menjadi Organisasi yang Unggul*, . Jakarta: Rajawali Press.

- Schein, E. H. (2004). *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco (3rd Editio). San Fransisco: Jossey-Bass. <https://doi.org/10.1080/09595230802089917>
- Songsangyos, P. (2012). The Knowledge Management in Higher Education in Chiang Mai: A Comparative Review. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 69. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.426>
- Steers, R. M. (1984). *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Lembaga PPM dan Penerbit Erlangga.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D., & Burhanudin, B. (2011). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CAPS.
- Supadi, S. (2020). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: UNJ Press.
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran . *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susilo, L. J., & Kaho, V. R. (2019). *Manajemen Risiko: Panduan untuk Risk Leaders dan Risk Practioners*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tafsir, A. (2010). *Filsafat Pendidikan Islami; Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- The State of Queensland. (2011). *A Guide to Risk Management*. Queensland: The Financial Management Branch of Queensland Treasury with assistance provided by the Department of the Premier and Cabinet.
- Tobing, P. L. (2007). *Knowledge Management: Kosep , Arsitektur dan Implementasi* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tompkins, J. R. (2005). *Organization Theory and Public Management*. California: Thompson Wadsworth.
- Triatna, C. (2015). *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2006). Jakarta: Sinar Grafika.

- Usman, H. (2011). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (3rd ed.; Bumi Aksara, Ed.). Jakarta.
- Wibowo, W. (2016). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wibowo, W. (2017). *Manajemen Kinerja*. Depok: Rajawali Pers.
- Wibowo, W. (2018). *Perilaku Dalam Organisasi*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Zazin, N. (2014). *Manajemen risiko dalam peningkatan mutu Pendidikan: Studi Multi Kasus di MAN 2 Model Banjarmasin dan SMA Negeri 1 Banjarmasin* (Disertasi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.